

**SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PANAHAN KELAS VII
DI SMP ISLAM PB SOEDIRMAN KOTA BEKASI**

Oleh : Dr. Kurnia Tahki, M.Pd. | Ferry Yohanes Watimena, M.Pd | Fadli Nur Zuhri
Email : pedelz48@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan pada siswa kelas VII SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah minat dengan indikator yaitu; a) perasaan senang, b) ketertarikan, c) keterlibatan siswa, d) perhatian siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan instrumen menggunakan kuisioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa minat olahraga panahan pada siswa kelas VII SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi secara keseluruhan tergolong ke dalam kategori tinggi. Minat siswa kelas VII SMP Islam PB. Soedirman Kot Bekasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan sebanyak 80 responden (51%), kategori sangat tinggi sebanyak 39 responden (27%), dan kategori sedang sebanyak 21 responden (14%)

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Dari beberapa cabang olahraga yang saat ini banyak digemari masyarakat yaitu olahraga panahan.

Saat ini olahraga panahan mulai banyak di minati oleh masyarakat baik dari usia dini, remaja, dewasa sampai orang tua. Karena kegiatan olahraga panahan merupakan kegiatan positif yang memiliki manfaat yang baik untuk diri kita, yaitu di antaranya memanah dapat menjadikan diri kita dapat lebih fokus dalam segala hal, karena jika rutin

berolahraga panahan dapat melatih konsentrasi, memanah juga dapat membuat diri kita lebih tenang, dalam arti keseharian kita menjadi tidak terburu-buru dalam melakukan aktivitas, memanah dapat mengontrol diri kita menjadi lebih tenang, memanah juga menjadikan kita agar berani untuk mengambil keputusan.

Olahraga panahan saat ini sudah mulai berkembang di Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi tetapi masih belum banyak klub atau ekstrakurikuler panahan di daerah Bekasi. Tetapi beberapa sekolah sudah mulai mengadakan kegiatan ekstrakurikuler panahan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan diluar jam pelajaran, selain membantu siswa dalam pengembangan minat, juga dapat membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat dalam belajar yang menjadi program utama sekolah serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang

mandiri dan disiplin. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah salah satunya adalah olahraga, dengan beberapa cabang olahraga yang ada di dalamnya. Dengan ekstrakurikuler olahraga yang ada diharapkan siswa mampu mengembangkan bakat, minat, prestasi serta membantu meningkatkan kebugaran jasmani siswa.

Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin berminat (Slameto,2010). Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memperlihatkan seseorang, sesuatu barang atau sesuatu yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulasi oleh kegiatan itu sendiri serta minat dapat menjadikan motivasi seseorang untuk melakukan yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Bahkan minat memiliki dampak besar dalam perilaku dan sikap. Pada masa remaja minat merupakan tahapan untuk mencari identitas diri atau jati diri. Salah satunya dengan mengikuti ekstrakurikuler olahraga panahan di sekolah.

Dengan adanya minat olahraga dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk olahraga. Keingintahuan dan kesenangan itu bisa diperoleh dari materi yang diajarkan serta cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Jasmani, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan materi pelajaran

jasmani tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik dan maksimal, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran Pendidikan jasmani itu. Sebaliknya bahan pelajaran Pendidikan jasmani yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Bahwasanya minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru karena motivasi keingintahuannya yang tinggi dan mempunyai semangat yang kuat agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah sulit dalam menerima pelajaran karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajarnya yang kurang maksimal.

Minat setiap anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pastinya berbeda antara satu dengan yang lainnya. Adapun minat dapat memperlihatkan tingkat keseriusan seorang anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat menyalurkan potensi-potensi yang dimiliki siswanya dengan memiliki beragam kegiatan ekstrakurikuler, seperti halnya di SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi. Pengembangan program pengajaran di luar jam sekolah ini memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler dan yang salah satunya kegiatan ekstrakurikuler panahan.

Saat ini olahraga panahan sudah mulai diminati dan di mainkan oleh masyarakat baik dari usia dini, remaja, dan sampai dengan orang dewasa.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam PB Soedirman Kota Bekasi merupakan salah satu sekolah islam terpadu yang mengusung nilai-nilai keislaman di dalam pembelajarannya serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga panahan. Ekstrakurikuler olahraga panahan di SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi ini di selenggarakan pada tahun 2019. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga panahan ini memiliki kendala yaitu masih kurangnya minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga panahan. Dilihat dari data kelas VII lebih sedikit dibandingkan kelas VIII dan IX yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga panahan di SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi.

Hal inilah yang menjadikan perhatian peneliti untuk mengetahui lebih jauh

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis diskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk Persentase. Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket

faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan agar selanjutnya dapat meningkatkan jumlah siswa yang aktif dan berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan olahraga panahan.

Pada konteks ini penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa kelas VII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan jumlah peminat ekstrakurikuler ini di Sekolah Menengah Pertama (SMP), mengingat dengan masih banyaknya kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang juga dapat dijadikan alternatif. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan Kelas VII di SMP Islam PB. Soedirman Kota Bekasi”.

sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2017).

C. HASIL PENELITIAN

4.1. Tabel Statistik

Dari hasil angket total skor minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan yang dilakukan terhadap 140 responden siswa kelas VII SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi didapat

N	Valid	140
	Missing	0
Mean		82.4313
Std. Error of Mean		7.58140
Median		80.0000
Std. Deviation		7.35413
Variance		54.083

skor tertinggi 97 dan skor terendah 70, berdasarkan data di atas rata-rata hitung (*mean*) 82.4313 dan simpangan baku (standar deviasi) .58140. Distribusi total skor minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan dari 140 responden siswa kelas VII SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

INTERVAL	Range	Minimum	Maximum	Frekuensi	Persentasi
70 – 72		70.00	97.00	11	7%
73 – 75				10	6%
76 -78				21	13%
79-81				37	23%
82 – 84				16	10%
85 – 87				10	6%
88 – 90				9	6%
91 – 93				9	6%
94 – 97				17	11%
Jumlah				140	100%

Tabel.4.2 Kelas Interval

Jadi dapat disimpulkan dari 140 orang siswa yang masuk kategori sangat tertarik

Tabel 4.3 Penilaian Acuan Norma

Rentang	Jumlah siswa	Frekuensi (%)	Predikat
97>	39	27%	Sangat tinggi
83-96	80	51%	Tinggi
76-82	21	14%	Sedang
69-75	0	0%	Rendah
<69	0	0%	Sangat rendah
Jumlah	140	100%	

Dari data Tabel menjelaskan bahwa dari 140 responden siswa kelas VII SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi sebanyak 39 orang (27%) memiliki predikat Sangat Tinggi, 80 orang (53%) memiliki predikat Tinggi, 21 orang (14%) memiliki predikat Sedang, 0 orang (0%) memiliki kriteria Rendah, 0 orang (0%) memiliki kriteria sangat rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari Minat Siswa mengikuti ekstrakurikuler panahan adalah:

Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan sangat tinggi yaitu dengan presentase 27% dengan jumlah 39 orang.

Minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler panahan yang sangat rendah yaitu dengan presentase 0% dengan jumlah siswa 0 orang.

dalam mengikuti ekstrakurikuler yaitu 39 (27%) siswa, dan yang sedang yaitu 21 (14%) siswa. Hal tersebut dikatakan sepenuhnya siswa SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardua, M. Z. (2020). Faktor Penentu Minat Siswa SMP Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis Di Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* Volume 19.
- Arendra. (2016). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Buku Pada Siswa SMA Negeri 2 Klaten. *Jurnal Psikologi*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Budiningsih, A.